

## Market Update – Maret 2025



### Kondisi Global Saat Ini....

- **Amerika Serikat** sebagai perekonomian terbesar di dunia menunjukkan tanda-tanda perekonomian yang mulai melemah.
- **Data PMI** menunjukkan pelemahan per Januari 2025 • khususnya di bidang jasa 49.7 vs 53 (cons), untuk manufaktur sendiri menunjukkan adanya kenaikan dari bulan sebelumnya dimana saat ini berada angka 53, namun hal tersebut masih bersifat semu karena belum diperhitungkan dengan adanya perang tarif
- **Data Consumer Confidence** pada bulan Januari 2025 berada di angka 98.3 menunjukkan pelemahan dari bulan sebelumnya dikarenakan ekspektasi inflasi yang tinggi dan minimnya lapangan pekerjaan
- **Data Penjualan Retail** per Januari 2025 menunjukkan • pelemahan yang melemah sebesar -0.9% vs -0.2% (cons) (mom) pelemahan didorong oleh turunnya penjualan mobil dan material sebesar -2.8% dan -1.3% (mom).
- **Data Consumer Loan** per Januari 2025 menunjukkan peningkatan tunggakan kartu kredit dan kredit kendaraan yaitu sebesar 15% dari total pinjaman retail
- **Data Inflasi** per Januari 2025 menunjukkan • peningkatan dilihat dari data US Manufacturing Price Index dimana input price (harga bahan baku) naik dari 60 menjadi 65 dan output price (hasil penjualan) naik dari 50 menjadi 55. Kenaikan ini dapat memicu The Fed untuk menunda penurunan suku bunga
- **Data Klaim Pengangguran (jobless claim)** per Januari 2025 masih terlihat stabil, pengajuan klaim baru sebesar 220rb orang perbulannya dan total klaim berkelanjutan di angka 1.8juta bulan berjalan
- Sebagai catatan : data diatas belum sepenuhnya memperhitungkan potensi dari kebijakan tarif yang ditetapkan oleh Presiden Trump, karena memang ada beberapa kebijakan tarif Trump yang ditunda. Selain itu kebijakan tarif ini juga membutuhkan waktu untuk terlihat implikasinya terhadap perekonomian Amerika Serikat

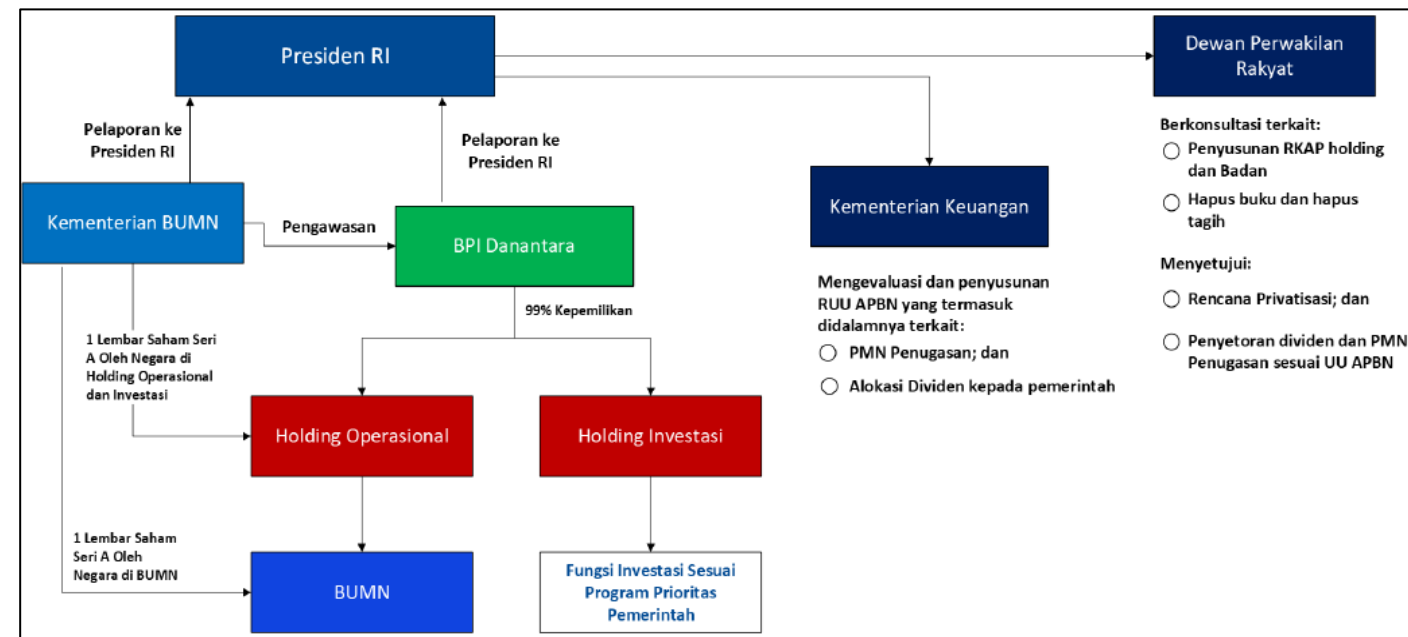
### Kondisi Domestik Saat Ini....

- **Indonesia** saat ini menunjukkan keadaan perekonomian yang tumbuh landai. Hal tersebut dapat terlihat dari :
- **Data Penjualan Retail** untuk mobil sebesar 64rb per Januari 2025 unit turun -18% yoy dan motor 557rb unit turun -6% yoy
- **Data Penggunaan Listrik** per Januari 2025 yang diambil dari salah satu power plant di cikarang dimana penggunaannya masih lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 277k MWh atau turun -4% yoy. Walaupun terlalu dini untuk menilainya karena masih awal tahun 2025.
- **Data permintaan sektor semen** yang berhubungan dengan Pembangunan merupakan permintaan terendah sejak 2015 dimana per Januari 2025 sebesar 4.8 juta ton turun -5% yoy

## Pembentukan Badan Pengelola Investasi Danantara (“BPI Danantara”)

- Pada akhir Februari Presiden Prabowo meresmikan pembentukan BPI Danantara, suatu badan yang mengelola asset mencapai Rp. 14.000 Triliun dan menjadikannya salah satu *sovereign wealth fund* terbesar di dunia.

**Pic 1. Struktur BPI Danantara**



Source: UU BUMN, BRIDS

- Dari keseluruhan asset BPI Danantara, asset terbesar yang dikelola berasal dari Perbankan Negara dan industry minyak dan gas alam dengan total 75% dari keseluruhan asset yang dikelola.
- Harapan terbentuknya BPI Danantara ini nantinya dapat mendukung program-program prioritas dari Pemerintah kedepannya.

## Asumsi Makro dan Pasar

**Pic 2. Asumsi Makro dan Pasar**

| Indicator          | 2020     | 2021     | 2022     | 2023      | 2024      | 2025 E           |
|--------------------|----------|----------|----------|-----------|-----------|------------------|
| BI-Rate            | 3.75%    | 3.50%    | 5.50%    | 6.00%     | 6.00%     | 5.25 – 5.50%     |
| GDP                | -2.1%    | 3.69%    | 5.31%    | 5.05%     | 5.03%     | 5.0 – 5.2%       |
| Oil Price / Barrel | US\$51.8 | US\$77.8 | US\$80.3 | US\$ 77.0 | US\$ 74.6 | US\$ 65 - 75     |
| CPI                | 1.68%    | 1.87%    | 5.51%    | 2.61%     | 1.57%     | 2.5 – 3.0%       |
| Current Account    | -0.45%   | 0.28%    | 1.0%     | -0.1%     | -0.6%     | (-1.5) – (-1.0)% |
| USD/IDR            | 14,050   | 14,250   | 15,568   | 15,397    | 16,102    | 15,900-16,600    |
| JCI                | 5,979    | 6,581    | 6,851    | 7,273     | 7,080     | 7,500 - 7,700    |
| EPS Growth         | -24%     | 43%      | 39%      | 14%       | 4 – 7% *  | 1 - 5%           |
| Indo GB 10-Yr      | 5.89%    | 6.38%    | 6.94%    | 6.48%     | 6.99%     | 6.1 – 6.6%       |

Sumber: Batavia Prosperindo Asset Management

### Disclaimer:

Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.